

Polda Sulteng Tahan Oknum Perwira Brimob, Tersangka Kasus Persetubuhan ABG di Parimo

PARIGI MOUTONG (IM) - Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) menetapkan oknum perwira Brimob Ipdas NPS sebagai tersangka kasus persetubuhan gadis berusia 15 tahun di Parigi Moutong (Parimo). Ipdas NPS pun langsung ditahan.

"Malam (Sabtu malam) ini akan kita tahan di Mapolda Sulteng, tidak di Satbrimob," ujar Kapolda Sulteng Irfan Agus Nugroho kepada detikcom, Sabtu (3/6).

Penetapan Ipdas NPS sebagai tersangka merupakan komitmen Polda Sulteng dalam menuntaskan penanganan perkara ini. Agus menegaskan pihaknya tidak pandang bulu dalam menangani perkara.

"Tidak ada diskriminasi, dan penanganan perkara ini sesuai yang saya sampaikan kemarin, profesional-proporsional. Kita dudukkan sesuai dengan porsinya," ujar Irfan Agus.

"Kita proses semuanya. Sebelas (total terduga pelaku) sudah kita tetapkan sebagai tersangka," katanya.

Sebelumnya diberitakan, penetapan Ipdas NPS sebagai tersangka dilakukan setelah tim penyidik melengkapi kekurangan alat bukti keterlibatan Ipdas NPS di kasus ini.

"Alat buktinya sudah kita dapatkan," ungkap Irfan Agus.

Salah satu tambahan alat bukti dimaksud berupa keterangan saksi yang mendukung pengakuan korban atas dugaan keterlibatan Ipdas

NPS. Dengan demikian, Ipdas NPS tak dapat lagi mengelak seperti yang dia lakukan sebelumnya.

"Ada saksi yang melihat. Kalau kemarin kan belum ada ini saksi-saksi," ungkapnya.

Oknum Perwira Brimob Jadi Tersangka Persetubuhan Gadis ABG Parimo.

Kini Ipdas NPS sudah diamankan ke Mapolda Sulteng setelah penetapan tersangka dilakukan. Ipdas NPS langsung ditahan.

Untuk diketahui, Ipdas NPS merupakan tersangka ke-11 di kasus ini. Sepuluh tersangka sebelumnya merupakan warga sipil.

Berikut daftar 11 tersangka kasus persetubuhan gadis ABG di Parimo:

HR alias Pak Kades berusia 43 tahun, salah satu kades di wilayah Kabupaten Parigi Moutong, ARH alias Pak Guru berusia 40 tahun merupakan ASN dan menjadi guru SD, RK alias A berusia 47 tahun merupakan wiraswasta.

Kemudian, AR alias R

berusia 26 tahun berprofesi petani, MT alias E berusia 36 tahun merupakan pengangguran, FN berusia 22 tahun tercatat sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Sulteng, K alias DD berusia 32 tahun berprofesi sebagai petani, AW yang sampai saat ini masih jadi buron, demikian juga A dan , AK sampai saat ini masih jadi buron, NPS meruokan oknum anggota Polisi. • lus

14 Anggota Gangster Ditangkap di Cibinong, Diduga Hendak Tawuran

BOGOR (IM) - Sebanyak 14 gangster berhasil ditangkap polisi di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor. Mereka ditangkap karena melakukan aksi tawuran.

"Kami berhasil mengamankan 14 orang gangster," kata Kasat Samapta Polres Bogor Iptu Yogi Nugraha dalam keterangannya, Minggu (4/6).

Para gangster diringkus pada dini hari ketika polisi sedang patroli. Hal itu berawal dari informasi masyarakat soal adanya aksi tawuran di daerah Sukahati, Cibinong.

"Anggota Dalmas langsung melakukan tindakan dan para gangster sempat melarikan diri.

Para remaja itu datang dari berbagai wilayah hendak melakukan tindakan kriminalitas jalanan," jelasnya.

Ketika penangkapan, lanjut Yogi, mereka juga sempat hendak menyerang petugas. Hingga akhirnya, berhasil diringkus dan dibawa ke Polres Bogor. "Hampir menyerang petugas namun petugas kami berhasil mengamankan," jelasnya.

Saat ini, belasan gangster masih dalam pemeriksaan lebih lanjut oleh polisi. Adapun barang bukti yang turut disita yakni senjata tajam jenis celurit.

"Masih diperiksa di Polres," ujarnya. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



KETUA UMUM PSSI TINJAU STADION MANAHAN SOLO

Ketua umum PSSI Erick Thohir (ketiga kanan) didampingi Wakil Wali Kota Solo Teguh Prakosa (kedua kiri) memberikan keterangan pers saat meninjau berbagai fasilitas di Stadion Manahan Solo, Jawa Tengah, Minggu (4/6). Peninjauan tersebut untuk memastikan kesiapan Stadion Manahan Solo yang akan menjadi lokasi pertandingan babak kualifikasi sepak bola Piala Asia AFC U-23 2024 pada 4-12 September 2023.

Tersangka Teroris yang Ditangkap Densus di Banyuwangi Berprofesi Dosen dan Advokat

Tim Densus 88 Antiterotr Mabes Polri menangkap tersangka teroris di wilayah Banyuwangi dan Tulungagung.

BANYUWANGI (IM) - SN, tersangka teroris di Dusun Susukan Kidul, Desa Gladang, Rogojampi, Banyuwangi, yang ditangkap Densus 88 Antiteror Mabes Polri, ternyata sehari-hari berprofesi sebagai advokat.

"Bapaknya (SN) ini dosen dan pengacara. Jarang di rumah, tiga hari sekali, kadang dua hari sekali baru di rumah," kata Kepala Dusun Susukan Kidul, Sabtu (3/6).

SN merupakan warga asli Dusun Susukan Kidul. Selama

ini, ia dikenal dari keluarga yang taat beragama karena ayahnya seorang guru ngaji. "Asli orang Susukan Kidul, ayahnya guru ngaji. Dari kecil di sini," ujar Hairiyah.

Namun, setelah penangkapan SN tersebar di masyarakat, Hairiyah mengaku sejak pagi tadi sudah tak melihat yang bersangkutan di rumahnya. Rumah SN tampak dalam kondisi sepi pada Sabtu (3/6) malam. Pintu dan jendela tertutup rapat.

Sebelumnya, Densus 88 Antiteror menangkap seorang terduga teroris di Desa Gladang, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Kepala Desa Gladang A Haidir Sidqi mengaku telah mendapat konfirmasi soal penangkapan warganya itu dari aparat.

"Informasinya begitu. Tapi yang jelas, kami selaku kepala desa tahu kejadian itu setelah selesai kejadian," katanya.

Haidir juga mengonfirmasi bahwa aparat yang menangkap SN berasal dari satuan Densus 88 Antiteror.

"Kalau yang ditangkap Insyaallah dari Densus 88," tuturnya.

Penangkapan itu dilakukan pada siang hari. Sejauh ini belum ada konfirmasi resmi dari kepolisian. Hingga malam ini SN terpantau belum kembali ke rumahnya.

Teroris di Tulungagung

Selain menangkap tersangka teroris di Banyuwangi, Jawa Timur, anggota Densus 88 Antiteror Polri, juga menangkap satu orang terduga teroris di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Minggu (4/6). Tersangka berinisial ES alias L.

"Pada hari Minggu, 4 Juni 2023 pukul 12.05 WIB telah berhasil ditangkap 1 tersangka terduga teroris atas nama ES Alias L di Kabupaten Tulung-

agung, Jawa Timur," kata Karopemas Divisi Humas Mabes Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan dalam keterangannya, Minggu (4/6).

Ramadhan berkata, pihaknya masih mendalami keterlibatan L dalam organisasi teroris. Ia berkata, L sempat bertolak ke Yaman bersama empat rekannya pada 2014 silam.

"Terangka ES Alias L berangkat ke Yaman pada 14 Desember 2014 bersama 4 rekan lainnya yakni HS, AAK, MT, dan MAA yang difasilitasi oleh ABU (menurut keterangan MT). Terkait hal tersebut saat ini masih terus dilakukan pengembangan," terang Ramadhan. • lus

Polsek Pasar Minggu Dalam Dugaan Pria Ini Hendak Culik Anak di Cilandak

JAKARTA (IM) - Jaringan Polsek Pasar Minggu masih mendalami dugaan seorang pria hendak menculik anak seorang prajurit TNI di Kompleks Marinir Cilandak, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. "Iya, anaknya (Prajurit Denjaka)," kata Kapolsek Pasar Minggu, Kompol Rusit Malaka saat dihubungi wartawan, Minggu (4/6).

Peristiwa tersebut terjadi pada Kamis (1/6) sekitar pukul 19.15 WIB. Saat itu kor-

ban dan teman-temannya tengah bermain di lokasi. Sesaat kemudian, anak-anak di sana melihat pelaku menggendong seorang anak kecil. Mereka pun lantas berteriak dan didengar saksi A di lokasi.

"Saudara A sedang main handphone di rumahnya, diberi tahu oleh saksi R atau tetangga umur 3 tahun, bila ada anak kecil C (2,5) anak dari saksi yang dibopong atau digendong oleh laki-laki atau pelaku," kata Rusit.

Saksi A kemudian keluar dan mengeceknya. Bersama-sama warga lain di sana, pelaku lantas diamankan di pos Marinir.

"Kemudian saksi A keluar dengan membawa stik golf, ketika akan mendekati ke pelaku yang sudah tidak menggendong anak-anak. Tiba-tiba saksi A ditegur oleh saksi W yang mengatakan 'hey hey jangan tawuran', 'bukan tawuran pakde, tapi ada yg mau nyulik' jawab A,"

ujarnya. Tak ada identitas yang tersemat pada pria tersebut. Namun diketahui pelaku mengaku warga asal Tangerang.

"Kemudian W bersama A mendatangi pelaku dan mengatakan 'kamu dari mana?', dijawabnya Subuh. Lalu ditanya lagi dari mana dari Tangerang, karena sudah banyak warga kompleks sehingga pelaku dibawa ke pos Marinir dalam," kata Rusit.

Rusit mengatakan hingga kini tidak ada laporan polisi terkait hal tersebut. Meski demikian, pihak kepolisian masih mendalami kasus tersebut, termasuk mencari tahu apakah pelaku benar-benar penculik atau bukan.

"Selanjutnya pelaku diserahkan oleh perwira piket dan diserahkan ke Polsek Pasar Minggu dalam keadaan terluka di bagian wajah dan punggungnya," pungkasnya. • lus

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BOGOR
BOGOR REGENCY REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

📺 DPRD Kabupaten Bogor 📷 @dprd.kabogor 📱 021-2511111 📧 dprdkabogor

Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Bogor Ke 541

Tuntas • Harmonis • Makmur

H. Agus Salim, Lc
Wakil Ketua I

Rudy Susmanto, S. Si
Ketua DPRD Kabupaten Bogor

H. Wawan Hikal Kurdi
Wakil Ketua II

H. M. Romli
Wakil Ketua III